

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia memperlihatkan hal-hal yang baik setahun belakangan dengan pertumbuhan perekonomian di tahun 2011 yaitu sebesar 6,5 %, lebih baik bila dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar 6,1 %. Persaingan disegala bidang ekonomi harus pula diikuti dengan kemauan perusahaan untuk meningkatkan kualifikasinya dalam pasar yang kompetitif. Peningkatan kualifikasi tersebut dapat diperlihatkan dengan melaporkan Laporan Keuangan Perusahaan kepada masyarakat luas. Laporan Keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen dari pihak perusahaan dengan pihak di luar perusahaan.

Laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam kelangsungan sebuah perusahaan, laporan ini berfungsi Berdasarkan **Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala**, “Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang

membuat laporan keuangan berguna bagi para penggunanya, yaitu *relevance*, *reliable*, *comparability*, dan *consistency*".

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut akan kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor harus sesuai dengan SPAP tahun 2001 yang telah ditetapkan oleh IAI. Dilaksanakannya standar audit oleh auditor dapat berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas auditnya. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian intern yang kurang baik (Petronila:2007).

Tertundanya penyampaian pelaporan atas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pelaporan audit (*audit delay* atau *audit report lag*). *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan audit independen (Ashton *et al*: 1997, Halim: 2000). *Audit delay* yang terjadi di Indonesia tentu saja akan berdampak negatif bagi

kelangsungan perusahaan karena lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit delay*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan.

Keterlambatan ini akan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang nantinya akan dipublikasikan kepada masyarakat luas. Selain itu, Keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi di pasar dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *audit delay* sehingga perusahaan diharapkan dapat mengantisipasi terjadinya *audit delay* pada laporan keuangannya secara khusus bagi perusahaan *consumer good industry* yang laporan keuangannya sangat bermanfaat bagi masyarakat luas. Perusahaan *consumer good industry* yang orientasinya pada kebutuhan konsumsi masyarakat sudah tentu harus mempublikasikan keadaan keuangannya sehingga perusahaan mendapat kepercayaan dari publik.

Ada beberapa faktor yang telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia. Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Tresnawati (2010) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang terjadi di Indonesia antara lain, Total Aset, Klasifikasi Industri, Laba atau Rugi Tahun Berjalan, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan, dan *Debt Proportion*. Sedangkan Andi Kartika (2009) meneliti beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang terjadi

pada perusahaan-perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, faktor-faktor tersebut antara lain, Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor.

Penelitian tentang *audit delay* beberapa kali dilakukan untuk menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay* yang terjadi di Indonesia baik dari aspek perusahaan maupun dari aspek auditor. Penulis tertarik untuk meneliti kembali apakah hasil penelitian penelitian tersebut relevan bila diterapkan pada laporan keuangan perusahaan *consumer good industry* periode tahun 2008 hingga tahun 2010. Variabel dependen yang diteliti adalah *audit delay* dan variabel independen yang akan diteliti adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Perusahaan *Holding*, Opini Auditor, dan Lamanya Perusahaan menjadi Klien Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dari beberapa hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Good Industry* di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008-2010)”

1.2 Identifikasi Masalah

Laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam kelangsungan suatu usaha. Laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan yang terjadi di

perusahaan sehingga berguna bagi pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang pantas dipublikasikan kepada masyarakat luas merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh audit independen. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penyampaian laporan keuangan hasil audit. Kendala tersebut adalah *audit delay* yaitu tertundanya penyampaian atau publikasi laporan keuangan.

Dari uraian tersebut penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini, yaitu: “Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer good industry* ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *consumer good industry* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasilnya akan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk dapat mengembangkan wawasan keilmuan khususnya di bidang audit dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dan kreditor untuk mengetahui tingkat kehandalan sebuah laporan keuangan yang sudah diaudit sehingga dapat berguna sebagai media informasi dalam berinvestasi dan menilai tingkat pengembalian hutang perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi dan informasi dalam topik auditing.

.